

**STUDI TENTANG PELAKSANAAN KURIKULUM PGTKI DALAM  
MEWUJUDKAN PROFESIONALISME GURU TAMAN KANAK-KANAK  
ISLAM DI PGTKI BINA INSAN MULIA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh:**

**Nama: Siti Fatini**

**NIM : 98414007**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2004**

Dra. Sri Sumarni, M. Pd  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

## NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudara Siti Fatini

Lamp : 4 Eksemplar

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah kami membaca, meneliti, dan mengadakan perubahan serta perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Fatini

NIM : 98414007

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi: Studi Tentang Pelaksanaan Kurikulum PGTKI Dalam Mewujudkan Profesionalisme Guru Taman Kanak Kanak Islam di PGTKI Bina Insan Mulia Yogyakarta“

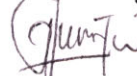
Berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Oleh karena itu kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan untuk segera dipanggil dalam sidang munaqosah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini

Demikian nota dinas ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 18 Desember 2003 M

Pembimbing



Dra. Sri Sumarni, M. Pd

NIP. 150 262 689

Drs. Sutrisno, M. Ag  
**Dosen Fakultas Tarbiyah**  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : **Skripsi Saudara Siti Fatini**

Lamp : 6 Eksemplar

Kepada Yth.

**Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah**

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Fatini

NIM : 98414007

Fak /Jur : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam

Judul : STUDI TENTANG PELAKSANAAN KURIKULUM PGTKI  
DALAM MEWUJUDKAN PROFESIONALISME GURU  
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DI PGTKI BINA INSAN  
MULIA YOGYAKARTA

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 17 Februari 2004

Konsultan

Drs. Sutrisno, M. Ag  
NIP. 150 240 526



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
Jln. Laksda Adisucipto, telp.: 513056, Yogyakarta 55281  
E-mail: ty-suka@yogya.wasantara.net.id

## **PENGESAHAN**

**Nomor: IN/I/DT/PP.01.1/131/2004**

Skripsi dengan judul : **Studi Tentang Pelaksanaan Kurikulum PGTKI Dalam Mewujudkan Profesionalisme Guru Taman Kanak-Kanak Islam di PGTKI Bina Insan Mulia Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Siti Fatini

NIM: 98414007

Telah dimunaqasahkan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 5 Februari 2004

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga

### **SIDANG DEWAN MUNAQSAH**

Ketua Sidang

Drs. Maragustam, M.A  
NIP.: 150 232 846

Sekretaris Sidang

Drs. Misbah UI Munir, M.Si  
NIP.: 150 264 112

Pembimbing Skripsi

Dra. Sri Sumarni, M.Pd  
NIP.: 150 262 689

Penguji I

Drs. Sutrisno, M.Ag  
NIP.: 150 240 526

Penguji II

Drs. Rofik, M.Ag  
NIP.: 150 259 571

Yogyakarta, 16 Maret 2004

IAIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd  
NIP.: 150 037930

## MOTTO

ان الله لا يغير ما بقوم حتى يغيروا ما بانفسهم

**Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah dirinya sendiri” (Q.S 13:11)<sup>1</sup>**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI AlQuran dan terjemahan (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci AlQuran:1985) him465

*Skripsi ini Ku Persembahkan Kepada*



*Almamaterku tercinta  
Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى  
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَا بَعْدُ

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, hanya dengan rahmat, inayah serta hidayah-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai revolusioner Islam dan pembebas dari berbagai ketertindasan dan ketidakadilan yang telah menunjukkan umat manusia kejalan yang menjanjikan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penyusun skripsi ini tentu tidak akan terwujud jika tidak ada bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini, penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Drs. H. Rahmat Suyud, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. Sarjono, M. Si selaku Ketua jurusan PAI.
3. Dra.Sri Sumarni, M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan kesempatannya guna memberikan bimbingan serta pengarahan dengan penuh keikhlasan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. H. Khamim Zarkasih Putro selaku direktur PGTKI Bina Insan Mulia Yogyakarta dan Ibu Umi Faizah, S.Ag selaku PD I bagian kurikulum serta

bapak/ibu dosen PGTKI yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh fasilitas yang penulis butuhkan selama penelitian.

5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis menuntut ilmu di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh karyawan TU Fakultas Tarbiyah yang telah melayani kami dari pertama masuk sampai lulus Dari IAIN Sunan Kalijaga.
7. Bapak dan bunda tercinta, terimakasih atas doa dan segalanya.
8. Kakak-kakakku dan adikku serta keponakanku semua dukungan kalian membuat saya sangat berharga, saya mencintai kalian semua.
9. Saudara-saudaraku yang seiman dimanapun kalian, semoga tetap konsisten dalam sebuah prinsip yang telah ditetapkanNya.

Semoga jasa semuanya mendapat balasan dari Allah SWT. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun selalu kami nantikan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 8 November 2003

Hormat kami



Siti Fatini  
98414 007



## DAFTAR TABEL

Tabel I	:Bagan Struktur Organisasi PGTKI Bina Insan Mulia.....	35
Tabel II	:Daftar Dosen Tetap dan Tidak Tetap PGTKI Bina Insan Mulia.....	37
Tabel III	:Keadaan Mahasiswa Tahun Akademik 2002/2003.....	39
Tabel IV	:Daftar Sarana dan Prasarana PGTKI Bina Insan Mulia.....	40
Tabel V	:Daftar Mata Kuliah Semester I .....	53
Tabel VI	:Daftar Mata Kuliah Semester II .....	54
Tabel VII	:Daftar Mata Kuliah Semester III .....	54
Tabel VIII	:Daftar Mata Kuliah Semester IV.....	55
Tabel X	:Daftar Nilai Akhir Mahasiswa .....	75

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN MOTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I    PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Alasan Pemilihan Judul.....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
F. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	9
G. Metode Penelitian.....	10
H. Tinjauan Pustaka.....	15
I. Kerangka Teoritik.....	16
J. Sistematika Pembahasan.....	32
BAB II    Gambaran Umum PGTKI Bina Insan Mulia Yogyakarta	
A. Letak Geografis.....	33
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	33
C. Struktur Organisasi.....	35

D. Keadaan Dosen, Mahasiswa, dan Karyawan.....	37
E. Sarana dan Fasilitas.....	40
 BAB III: Deskripsi Kurikulum PGTKI Bina Insan Mulia	
A. Ruang Lingkup dan Karakteristik.....	43
B. Komponen Desain Kurikulum.....	46
 BAB IV: Analisa Pelaksanaan Kurikulum PGTKI Bina Insan Mulia Yogyakarta	
Dalam Mewujudkan Profesionalisme Guru Taman Kanak-Kanak.	
A. Dasar dan Tujuan.....	50
B. Strategi Pelaksanaan Kurikulum.....	52
C. Program Pengajaran.....	53
D. Pelaksanaan Pengajaran.....	56
E. Kurikulum dan Profesionalisme Guru.....	61
F. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	71
G. Hasil yang Diperoleh dalam Pelaksanaan Kurikulum .....	75
 BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran-Saran.....	79
C. Kata Penutup.....	80
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam pemaknaan judul, perlu dikemukakan istilah-istilah yang penulis gunakan untuk merangkai sebuah pengertian, sehingga kejelasan makna yang terkandung dapat dimengerti. Di antara istilah yang dipakai adalah :

1. Studi adalah kajian, telaah atau dapat diartikan dengan penyelidikan yang kritis, hati-hati dan penuh perhatian.<sup>1</sup> Dalam hal ini studi tentang Kurikulum PGTKI di PGTKI Bina Insan Mulia Yogyakarta.
2. Pelaksanaan adalah proses, cara perbuatan melaksanakan terhadap (rancangan, keputusan dan sebagainya)<sup>2</sup>. Yaitu pelaksanaan kurikulum di PGTKI Bina Insan Mulia Yogyakarta.
3. Kurikulum PGTKI adalah keseluruhan program pendidikan yang diselenggarakan oleh PGTKI (Pendidikan Guru Taman Kanak-Kanak Islam) untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.
4. Profesionalisme yaitu kata sifat yang mempunyai makna keahlian.<sup>3</sup>

Dari pengertian ini guru profesional yaitu orang yang memiliki kemampuan atau keahlian khusus dalam bidang keguruan yang melaksanakan proses belajar mengajar di Taman Kanak- Kanak Islam.

---

<sup>1</sup> Drs Peter Salim, Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta : Modern English Press, 1991) hlm : 1465

<sup>2</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : PT Grafindo Persada, 1996), hlm.:1

<sup>3</sup> Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Rosda 1996), hlm: 14

Dari penjelasan di atas yang dimaksud dengan judul skripsi “Studi Tentang Pelaksanaan Kurikulum PGTKI dalam Mewujudkan Profesionalisme Guru Taman Kanak Kanak Islam” adalah suatu penelitian yang akan membahas mengenai pelaksanaan kurikulum yang dilaksanakan di PGTKI Bina Insan Mulia Yogyakarta dalam rangka mewujudkan profesionalisme guru taman kanak kanak Islam, faktor-faktor yang mempengaruhinya dan hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan itu.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan kesadaran bagi para pemikir dan ahli pendidikan untuk menyiapkan generasi yang modern dan religius yang mampu bersaing dan tidak tersesat dalam menghadapi kehidupan yang diwarnai budaya iptek, karena itu Islam sangat menekankan pentingnya pendidikan.

Demikian strategisnya peranan pendidikan, sehingga umat manusia senantiasa concern terhadap masalah tersebut. Bagi umat Islam menyiapkan generasi penerus yang berkualitas dan bertanggung jawab lewat upaya pendidikan merupakan suatu tuntutan dan keharusan. Hal ini berdasarkan firman Allah dalam Q.S. Al-Nisa: 9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضَعِيفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ. فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا إِقْوَالًا سَدِيدًا

(النساء: ٩)

‘Hendaklah mereka khawatir seandainya dibelakang mereka meninggalkan suatu generasi yang lemah (baik jasmani atau rohani) yang mereka khawatirkan nasibnya. Oleh karena itu hendaknya mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan (mendidik) yang benar (Q.S. Al-Nisa’: 9)<sup>4</sup>

Juga wasiat Nabi Muhammad SAW: Didiklah anak-anakmu karena mereka diciptakan untuk satu zaman yang bukan untuk zamanmu (al-Hadits). Karena itu pada dasarnya pendidikan adalah suatu proses dimana anak didik dipersiapkan untuk menghadapi kehidupan di masa mendatang yang lebih bertanggung jawab<sup>5</sup>.

Untuk mempersiapkan itu maka pendidikan mulai dari tingkat dasar memerlukan kualitas yang bermutu. Karena itu diperlukan pendidik-pendidik yang berkualitas dengan keahlian khusus, yang bertugas sebagai pendidik, pengajar dan pelatih yang sesuai dengan perubahan zaman, yang dapat mempersiapkan anak didik yang berbasis iman dan taqwa yang mampu mengikuti cepatnya perubahan zaman dan mampu membentengi diri dari dampak yang ditimbulkan iptek, sehingga anak sejak dini terbiasa hidup dengan syariat Islam serta mengatur seluruh hidupnya dengan konsep Islam.

Untuk mengantisipasi hal itu maka perlu dipersiapkan tenaga guru Taman Kanak-Kanak Islam yang profesional. Dalam hal ini PGTKI sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bercita cita membentuk peserta didik yang

---

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *AlQur'an dan Terjemahan* (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al- Qur'an, 1985) hlm. 116

<sup>5</sup> Muhaimin, *Konsep Pendidikan Islam (Sebuah Telaah Komponen Dasar Kurikulum)* (Solo: CVRamadlani, 1991) hlm: 9

memiliki kepribadian Islami, jelas dituntut memiliki profesionalisme keguruan yang tinggi serta pemahaman keislaman yang memadai. Hal ini disebabkan kenyataan bahwa sedemikian sentralnya tugas dan peran guru maka dalam kondisi apapun posisinya tidak mungkin digantikan oleh media lain yang manapun<sup>6</sup> terlebih dalam proses pendidikan pra sekolah.

Sebagai salah satu dari lembaga pendidikan Islam yang mempunyai tujuan mencetak tenaga kependidikan di tingkat Taman kanak-Kanak, PGTKI Bina Insan Mulia merupakan sebuah sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling terkait. Komponen-komponen dalam pendidikan Islam tidak dapat dilepaskan dengan nilai-nilai dan norma yang melandasi pendidikan Islam sehingga terbentuk suatu system yang Islami. Komponen tersebut yaitu pendidik, anak didik, kurikulum, metode dan evaluasi<sup>7</sup>.

Salah satu komponen pendidikan adalah kurikulum yang merupakan seperangkat perencanaan dan media untuk mengantarkan lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Komponen kurikulum dalam pendidikan sangat berarti karena merupakan operasionalisasi tujuan yang dicita-citakan, bahkan tujuan tidak akan tercapai tanpa keterlibatan kurikulum pendidikan<sup>8</sup>.

Kurikulum hendaknya dapat dijadikan ukuran kualitas proses dari keluaran pendidikan, sehingga dalam suatu kurikulum pendidikan tertentu

---

<sup>6</sup> Moh Uzer Usman, op. cit. hlm. 7-11

<sup>7</sup> Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung : Trigenda Karya, 1993) hlm. 67

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm : 84

tergambar berbagai pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai yang diharapkan dimiliki oleh setiap lulusan sekolah.

Pendidikan Guru Taman Kanak-Kanak Islam (PGTKI) termasuk lembaga pendidikan tinggi dengan proses belajar mengajar selama dua tahun (DII) dengan menggunakan sistem SKS, dengan jumlah beban kredit 84 sks. Mahasiswa yang telah menyelesaikan sejumlah beban tersebut, dinyatakan lulus dan berhak mendapatkan sebutan Ahli Muda (A.Ma) dalam bidang pendidikan ketekaan.

Dalam perannya sebagai lembaga pencetak tenaga kependidikan ditingkat Taman Kanak-Kanak, kualifikasi guru TKIT yang ingin dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Guru taman kanak kanak Islam yang unggul dan berkualitas
2. Ustadz-ustadzah TKA TPA yang mumpuni
3. Penyelenggara dan pengelola lembaga Pendidikan Islam yang profesional
4. Orang tua yang efektif<sup>9</sup>.

Waktu dua tahun, bagi mahasiswa PGTKI untuk menyelesaikan masa studinya dalam rangka menjadi seorang guru Taman Kanak-kanak yang profesional memang terasa singkat. Maka kurikulum lembaga kependidikan ini telah didesain dengan bidang bidang yang bermuatan keahlian yang harus dimiliki oleh seorang guru, sehingga dapat dikatakan kurikulum tersebut layak untuk diimplementasikan.

---

<sup>9</sup> Buku Pedoman dan Kurikulum PGTKI Bina Insan Mulia Yogyakarta 2002 /2003



Namun kurikulum dan silabus yang telah disusun sedemikian rupa, belum mempunyai banyak arti bilamana belum teraktualisasi menjadi kurikulum aktual (real). Melalui fungsi dan peranan staff pengajarliah kurikulum itu dapat dijabarkan, dikembangkan diperluas sehingga dapat di transformasikan kepada peserta didik dengan sebaik-baiknya. Dari sisi ini terlihat bahwa fungsi dan peran staf pengajar sangat penting, karena melalui jamahan tangan merekalah kurikulum itu baru punya makna.<sup>10</sup>

Dari uraian tersebut, betapapun indah dan mulianya keinginan serta hasil belajar yang diinginkan, belum dapat menjamin tercapai sesuai kurikulum. Kurikulum sendiri baru punya arti, bila telah diimplementasikan oleh staf pengajar dalam proses belajar mengajar (perkuliahan)

Disinilah tantangan dosen PGTKI dalam perannya sebagai pelaksana kurikulum dituntut untuk mampu mengembangkan dan menjabarkan pengetahuan yang terdapat dalam kurikulum dalam proses belajar mengajar sehingga dalam pelaksanaannya, kurikulum dapat terimplementasi secara efektif dan dapat mencapai hasil sesuai yang diharapkan oleh berbagai pihak, baik itu lembaga, masyarakat pengguna atau mahasiswa.

PGTKI Bina Insan Mulia dengan masa studi dua tahun, jelas banyak faktor yang ikut mempengaruhi pelaksanaan kurikulum yang digunakan, baik itu faktor pendorong atau faktor penghambat. Namun setidaknya beberapa faktor tersebut dapat dijadikan tekad dan keyakinan yang mengiringi langkah dan motivasi kerja segenap civitas akademi PGTKI untuk mewujudkan visi

---

<sup>10</sup> Syafruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum* (Jakarta Ciputat Press 2002) hlm 74

dan misi PGTKI Bina Insan Mulia, yakni: “Bersama PGTKI Bina Insan Mulia membangun diri menjadi pendidik anak-anak yang berkepribadian Islami, kreatif, militan dan profesional.”

Dengan waktu yang relatif singkat dalam mencapai tujuannya, yang berbeda dengan pendidikan strata satu menarik untuk diteliti bagaimana pelaksanaan kurikulum yang ada di PGTKI, khususnya PGTKI Bina Insan Mulia dalam proses belajar mengajar, sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. PGTKI Bina Insan Mulia ini berdiri tahun 1995 dan lokasinya berada di Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta. Sejak berdirinya hingga sekarang telah memasuki tahun kedelapan dengan tingkat perkembangan yang sangat membanggakan, baik dilihat dari prestasinya maupun lulusannya. Lembaga ini mendapat status Penyelenggara dari Departemen Agama dengan nomor 241/E/2001.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasar diskripsi latar belakang di atas maka dapat penulis rumuskan permasalahannya adalah:

1. Bagaimana implementasi kurikulum PGTKI di PGTKI Bina Insan Mulia Yogyakarta ?
2. Faktor -faktor apa yang menjadi penghambat dan pendorong dalam implementasi kurikulum di PGTKI Bina Insan Mulia Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil belajar mahasiswa dengan implementasi kurikulum di PGTKI Bina Insan Mulia Yogyakarta?

### Alasan Pemilihan Judul

1. Pelaksanaan kurikulum merupakan hal pokok dari proses pendidikan formal, sebab berhasil tidaknya proses pelaksanaan kurikulum sangat menentukan misi yang diemban oleh lembaga pendidikan yang bersangkutan.
2. Dalam peranannya sebagai lembaga pendidikan Islam, PGTKI mampu menghasilkan guru Taman Kanak-Kanak Islam yang profesional dan memberi kontribusi yang besar dalam peningkatan mutu pendidikan Islam
3. Penulis merasa tertarik dengan kurikulum yang di kembangkan di PGTKI Bina Insan Mulia ini, karena tidak saja menerapkan kurikulum yaysan tapi juga kurikulum dari pemerintah, dalam hal ini telah meniadakan adanya dikotomi ilmu pengetahuan.

### E. Tujuan dan manfaat penelitian

#### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum dalam mewujudkan profesionalisme guru TKKI yang ada di PGTKI Bina Insan Mulia Yogyakarta
2. Untuk mengetahui beberapa faktor pendorong dan penghambat dalam pelaksanaan kurikulum PGTKI Bina Insan Mulia Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa dari pelaksanaan kurikulum PGTKI di PGTKI Bina Insan Mulia Yogyakarta.

### Manfaat Penelitian

1. Bagi pemimpin dan dosen PGTKI sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijaksanaan dalam menerapkan kurikulum PGTKI dalam mewujudkan guru Taman Kanak-Kanak Islam yang professional
2. Memberikan sumbangan pemikiran yang berguna bagi yang berkepentingan dalam menerapkan kurikulum PGTKI.

### F. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan mengkaji tentang pelaksanaan kurikulum yang sedang diterapkan di PGTKI Bina Insan Mulia, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu lembaga pendidikan tinggi sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai lembaga perguruan tinggi.<sup>11</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Maka dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan penelitian diskripsi analisis yaitu pendekatan yang menggambarkan terhadap suatu data yang telah terkumpul kemudian

---

<sup>11</sup> Syaifiddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka pelajar 1999) hlm8

dianalisa diklarifikasi dirangkai dijelaskan dan digambarkan dengan kata kata atau dengan kalimat untuk mendapat kesimpulan.<sup>12</sup>

## G. Metode Penelitian

### 1. Metode Penentuan Informan

Metode penentuan informan dapat diartikan sebagai usaha penentuan sumber data, yaitu dari mana data itu diperoleh. Dalam penelitian ini ditentukan informan penelitian secara *purposive (purposive sampling)* dengan cara jemput bola (*snow ball*) yaitu menelusuri terus data data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>13</sup> Dalam hal ini penulis membedakan informan penelitian menjadi:

#### a. Informan kunci

Informan kunci dalam penelitian ini yaitu:

- Pembantu Direktur I sebagai penanggung jawab kurikulum
- Para dosen sebagai pelaksana kurikulum di lapangan.

#### b. Informan pendukung :

Informan Pendukung terdiri dari:

- a. Direktur
- b. Mahasiswa
- c. Tata usaha

---

<sup>12</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktek* (Jakarta: PT,Rineka Cipta,1993), hlm 243

<sup>13</sup> Dengan cara ini sample disesuaikan dengan tujuan penelitian dan atas prinsip kejenuhan informasi Bila dalam sample ada informasi yang masih diperlukan, dikejar lagi untuk informasi ang belum diperoleh Sebaliknya bila menambah sample diperoleh informasi yang sama berarti sample dianggap cukup karena informan sudah cukup.

## 2. Metode Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data metode yang digunakan antara lain :

### a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena fenomena yang diselidiki.<sup>14</sup> Metode observasi ini penulis gunakan untuk mengamati data tentang :

- 1) Gambaran umum PGTKI.
- 2) Pelaksanaan kurikulum.
- 3) Sarana pendidikan.
- 4) Metode yang dipakai dosen dalam mengajar.
- 5) Tehnik evaluasi yang digunakan

### b. Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin, artinya: penginterview membawa kerangka pertanyaan pertanyaan (*framework of question*) untuk disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan pertanyaan itu diajukan dan irama (*timing*) interview sama sekali diserahkan kepada kebijaksanaan interviewer.<sup>16</sup> Wawancara ini dilakukan terhadap

---

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Op.Cit.*, hlm.: 136

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm.: 193

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm.: 207

responden untuk mendapatkan informasi /data tentang pelaksanaan kurikulum di PGTKI Bina Insan Mulia Yogyakarta.

Metode ini digunakan untuk menghimpun data tentang:

- 1) Staf pimpinan PGTKI, untuk memperoleh dan menghimpun data tentang sejarah PGTKI, penyusun kurikulum, Sumber-sumber penyusun kurikulum, pola serta sistem perkuliahan.
- 2) Tenaga pengajar, untuk memperoleh dan menghimpun data pelaksanaan kurikulum dalam aktifitas perkuliahan, mencakup metode pengajaran, buku pegangan, materi perkuliahan dan system evaluasi.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku atau surat kabar, agenda, notulen, dan lainnya yang relevan dengan tujuan penelitian.<sup>18</sup> Metode dokumentasi yang dipakai penulis yaitu buku pedoman dan kurikulum PGTKI Bina Insan Mulia serta catatan. Penggunaan metode ini untuk mengetahui materi kurikulum, struktur organisasi, keadaan dosen, mahasiswa dan karyawan, serta data lain yang dianggap perlu.

#### 3. Metode analisa data

Analisa data yang penulis gunakan adalah Analisa Non Statistik atau Analisa Kualitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisa dan

---

<sup>18</sup> Suharsini Arikunto, Op.Cit., hlm.: 62

menginterpretasikan data yang berupa fakta-fakta dari hasil penelitian yang tidak berwujud angka.<sup>19</sup>

Sedangkan analisa data dari hasil penelitian ini dilakukan berdasarkan model analisis Interaktif, sebagaimana yang dikembangkan oleh Milles dan Hurbeman.<sup>20</sup> Analisis tersebut terdiri dari tiga alur analisis yang saling berinteraksi yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan dengan cara data direduksi, dirangkum dicari tema dan polanya, memberi kode pada aspek aspek tertentu kemudian difokuskan pada hal hal yang penting, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih tajam.

Alur pertama adalah reduksi data, merupakan kegiatan pemilihan, pemilahan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang berasal dari lapangan penelitian. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian. Sejak tahap ini analisis data sudah dilaksanakan, karena reduksi data juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari analisa data.

Alur kedua adalah penyajian data yang merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam teks naratif. Penyusunan informasi tersebut dilakukan secara sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan sehingga mudah dipahami makna yang terkandung di dalamnya

---

<sup>19</sup> Sutrisno Hadi ,Op Cit,hal 42

<sup>20</sup> Matthew B Mile,A. Michael Huberman, *Analisa data Kualitatif* ,(JakartaUI Press,1992), hal 15



Alur ketiga adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Dari kumpulan makna setiap kategori, peneliti berusaha mencari makna yang paling esensial dari setiap tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa fokus penelitian. Selanjutnya ditarik kesimpulan untuk masing-masing fokus tersebut, tetapi dalam suatu kerangka yang sifatnya komprehensif.

Ilustrasi singkat dari prosedur ini adalah pertama, peneliti mengadakan pengumpulan data di lapangan dengan menggunakan pedoman yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Pada saat itulah dilakukan pencatatan dan tanya jawab responden. Dari informasi yang diterima tersebut seringkali memunculkan pertanyaan pertanyaan baru, baik pada saat wawancara sedang berlangsung maupun sudah berakhir atau disebut proses wawancara mendata. Setelah data dilacak, diperdalam, dan diuji kebenarannya, selanjutnya dicari maknanya berdasarkan kajian teoritik yang digunakan, dengan cara pemilihan, pemilahan dan penganalisa data. Langkah selanjutnya data ditransformasikan dan di susun secara tematik dalam bentuk teks naratif sesuai dengan karakteristik masing masing. Terakhir dicari makna yang paling esensial dari masing-masing tema, berupa fokus penelitian yang dituangkan dalam kesimpulan.

## G. Tinjauan Pustaka

Sebagaimana telah disebutkan, bahwa penelitian ini difokuskan pada pembahasan pelaksanaan kurikulum PGTKI Bina Insan Mulia dan hasil dari pelaksanaan kurikulum tersebut. Sebelum penulis membahas lebih lanjut ada beberapa penelitian yang perlu kita cermati.

Di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan Andiaty Andayani yang berjudul Pelaksanaan Kurikulum MAPK dan Problematikanya pada MAPK Yogyakarta. Skripsi ini membahas pelaksanaan kurikulum MAPK dan usaha untuk mengantisipasi problematika kurikulum tersebut. Penelitian Muhammad Hasbi yang berjudul Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Madrasah dan Pengembangannya di Pesantren Islam Al-Iman Muntlan Magelang. Skripsi ini membahas tentang perpaduan antara kurikulum Depag dan Pesantren berjalan saling mengisi dan pengembangannya dijalankan secara integrated antara salaf dan asrama.

Ada beberapa tulisan tentang kurikulum yang dijadikan acuan diantaranya buku Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek yang disunting Nana Syaodih Sukmadinata, yang memaparkan tentang teori kurikulum serta guru sebagai pelaksana kurikulum dan buku Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum yang disunting Syafruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman yang membahas tentang bagaimana kinerja guru profesional dalam mengimplementasikan kurikulum dan pengajaran disamping buku-buku lain yang menunjang penelitian ini.

## H. Kerangka Teori

### 1. Pengertian Kurikulum

Dalam penelitian ini fokus utamanya adalah pelaksanaan kurikulum di PGTKI Bina Insan mulia dalam upaya mewujudkan profesionalisme guru Taman Kanak-kanak, dimana pengertian kurikulum sebagaimana yang telah disebutkan oleh Nana Syaodih Sukmadinata, kurikulum adalah suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan dalam proses kegiatan belajar mengajar.<sup>19</sup>

Menurut Dr Zakiah Darajat Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan-tujuan pendidikan tertentu<sup>20</sup> Dalam arti sempit kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran atau pengetahuan yang harus dikuasai anak untuk mencapai suatu tingkat atau ijazah pada suatu lembaga pendidikan, sedang pengertian kurikulum dalam arti luas adalah semua pengalaman yang dialami dan dilalui oleh anak didik di bawah tanggung jawab sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas dalam rangka usaha untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>21</sup>

Dari berbagai pendapat itu pengertian kurikulum menurut penulis adalah: Seperangkat rencana kegiatan yang berupa program pendidikan mengenai tujuan, isi dan bahan, jadwal pengajaran serta cara yang

---

<sup>19</sup> Nana Sy Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (PT Rosda Bandung, 2001), hlm 5

<sup>20</sup> Zakiah Darajat, *dkk Ilmu Pengetahuan Islam* (Jakarta :Bumi Aksara 1992), hlm.22

<sup>21</sup> Nasrul Harahap dan Djamal Abu Bakar, *Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: CC.Pepara, 1981), h1m 2

digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, baik didalam kelas maupun diluar kelas.

## 2. Organisasi Kurikulum

Organisasi Kurikulum adalah pola atau bentuk bahan pelajaran yang disusun dan disampaikan kepada peserta didik, merupakan dasar yang penting dalam pembinaan kurikulum. Dalam organisasi kurikulum ada beberapa faktor yang harus diperhatikan, yakni: ruang lingkup(scope),urutan (sequence) dan cara penyajian(grade placement).

Ruang lingkup adalah keseluruhan materi pelajaran dan pengalaman yang akan diberikan dari suatu bidang studi, urutan bahan adalah penusunan bahan pelajaran menurut aturan tertentu secara berurutan sedang penempatan bahan adalah penempatan sesuatu atau beberapa bahan pelajaran untuk kelas tertentu.<sup>23</sup>

Dilihat dari organisasi kurikulum, ada tiga tipe atau bentuk kurikulum, yakni:

### a. Separated Subject Curriculum

Pada bentuk ini bahan dikelompokkan pada mata pelajaran yang sempit, dimana antara pelajaran yang satu dengan lainnya menjadi terpisah pisah, terlepas dan tidak mempunyai kaitan sama sekali.

Ada beberapa keuntungan yang diperoleh dari bentuk kurikulum ini

- 1)Penyajian bahan pelajaran di susun secara logis dan sistematis
- 2)Organisasinya sederhana

---

<sup>23</sup> Oemar Hamalik, Pengembangan Kurikulum, (Bandung: CV Mandar Maju, 1990) hlm103-104

- 3) Mudah dievaluasi dan dites
- 4) Dapat digunakan dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi
- 5) Tidak sulit diadakan perubahan-perubahan

Kelemahan bentuk kurikulum ini

- 1) Bentuk pelajaran yang terpisah tidak relevan dengan kenyataan sekarang ini
- 2) Tidak memperhatikan masalah-masalah sosial kemasyarakatan yang dihadapi siswa
- 3) Kurang memperhatikan faktor-faktor kejiwaan anak
- 4) Tujuan kurikulum ini sangat terbatas dan kurang memperhatikan pertumbuhan jasmani, emosional dan sosial anak
- 5) Kurang mengembangkan kemampuan berfikir
- 6) Cenderung statis dan tidak bersifat inovatif

#### b. Correlated Curriculum

Correlated Curriculum adalah bentuk kurikulum yang menunjukkan adanya suatu hubungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, tetapi tetap memperhatikan karakteristik tiap bidang studi.

Kelebihan kurikulum ini:

- 1). Menunjukkan adanya integrasi pengetahuan kepada siswa, pelajaran disajikan dari berbagai bidang dan disiplin ilmu.
- 2). Dapat menambah interest dan minat siswa terhadap berbagai hubungan bidang studi

- 3). Pengetahuan dan pemahaman siswa akan lebih mendalam.
- 4). Adanya kemungkinan untuk menggunakan pengetahuan lebih fungsional
- 5). Lebih mengutamakan pada pemahaman dari prinsip-prinsip daripada pengetahuan dan penguasaan fakta-fakta

Kekurangan dari Kurikulum ini:

- 1). Bahan yang disajikan tidak berhubungan secara langsung dengan kebutuhan dan minat siswa
- 2). Pengetahuan yang diberikan tidak mendalam dan kurang sistematis
- 3). Urutan dan penyusunan bahan tidak secara logis dan sistematis
- 4). Kebanyakan guru kurang menguasai antar disiplin ilmu sehingga mengaburkan pemahaman siswa

### c. Integrated Curriculum

Integrated Curriculum adalah kurikulum yang pelajarannya dipusatkan pada satu masalah atau topik tertentu. Apa yang diajarkan di sekolah disesuaikan dengan kehidupan anak di luar sekolah. Pelajaran membantu siswa menghadapi persoalan di luar sekolah.

Kelebihan kurikulum ini adalah:

- 1). Segala masalah yang dibicarakan dalam unit sangat bertalian erat
- 2). Sangat sesuai dengan perkembangan belajar mengajar
- 3). Memungkinkan adanya hubungan antara sekolah dan masyarakat

- 4). Penyajian bahan disesuaikan dengan kesanggupan kemampuan individu, minat, dan kematangan siswa secara individu/kelompok.<sup>24</sup>

### 3. Kurikulum Pendidikan Islam

Kurikulum Pendidikan adalah seperangkat kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tujuan pendidikan, maka kurikulum pendidikan Islam berarti seperangkat kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam sebagai realisasi dari pelaksanaan kurikulum itu sendiri

Sistem Pendidikan Islam meletakkan dasar falsafah tujuan dan kurikulumnya pada syariat Islam, termasuk prinsip prinsip dan ajaran yang berkaitan dengan aqidah, ibadah, muamalah sebagaimana hadist rasul

وَد تَرَكْتُ فِيكُمْ مَا بَانَ اعْتَصِمْتُمْ بِهِ فَلَنْ تَضِلُّوا ابَدًا  
 اَمْرًا بَيِّنًا، كِتَابَ اللّٰهِ وَ سُنَّةَ رَسُوْلِهِ

Artinya: Aku telah meninggalkan padamu dua perkara jika kamu berpegang teguh padanya kamu tidak akan tersesat sesudahku, yaitu kitab Allah dan Sunnahku

Islam merupakan syariat Allah bagi manusia yang dengan bekal syariat itu manusia beribadah. Agar manusia mampu memikul dan merealisasikan amanat yang diberikan Allah. Syariat itu membutuhkan pengamalan, pengembangan dan pembinaan itulah yang dimaksud pendidikan Islam.<sup>25</sup>

Proses pendidikan Islam berusaha mencapai tiga tujuan, yakni tujuan individu, tujuan sosial dan tujuan professional. Pendidikan Islam berdasar

<sup>24</sup> Syafruddin Nurdin, *Op.Cit.*, hlm49- 50

<sup>25</sup> Abdurrahman An -Nahlawi, *Pendidikan Islam di rumah, Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta Gema Insani Press1995), hlm 25

tujuan tersebut pertama tama berusaha membekali anak didik dengan ketrampilan ketrampilan dirinya dan masyarakat.<sup>26</sup>

Gambaran manusia yang diharapkan melalui proses pendidikan Islam yang demikian ialah seorang muslim yang beriman kepada Allah, bertaqwa, berakhlak mulia, beramal sholeh, menguasai ilmu baik (untuk dunia dan akhirat) serta menguasai ketrampilan dan keahlian agar dapat memikul amanah dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya sesuai dengan kemampuan masing masing.<sup>27</sup>

Usaha pencapaian suatu tujuan tertentu tentu tidak bisa lepas dari adanya faktor-faktor yang mendukung usaha tersebut. Demikian juga halnya dengan pelaksanaan kurikulum pendidikan Islam tidak bisa lepas dari berbagai faktor-faktor yang meliputinya baik dari segi potensi maupun sumber dayanya. Potensi diartikan sebagai manusia yang terlibat dalam pelaksanaan kurikulum Islam, seperti subyek didik dan pendidik. Sedang sumber daya diartikan sebagai sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan kurikulum pendidikan Islam.

Kedua faktor itu sangat penting dalam pelaksanaan kurikulum pendidikan Islam, hal ini karena pelaksanaan kurikulum adalah hubungan antara pendidik dan subyek didik dalam rangka transformasi ilmu serta berbagai unsur lainnya seperti materi kurikulum, metode pembelajaran, sarana pendidikan dan lingkungan sekitar baik fisik maupun sosial.

---

<sup>26</sup> Azyumardi Azra, *Esai Esai Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, (Jakarta Logos Wacana Ilmu, 1998) hlm 8

<sup>27</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan, visi, misi dan aksi*, (Jakarta PTGema windu Panca Perkasa, 2000) hlm 3



#### 4. Komponen Kurikulum

Secara teoritis sebuah kurikulum yang sempurna dan baik harus memuat unsur-unsur atau komponen-komponen. Nana Sy.Sukmadinata mengemukakan empat komponen kurikulum yang utama adalah tujuan, isi atau materi, proses atau sistem penyampaian serta evaluasi.<sup>28</sup>

Berdasarkan komponen atau unsur-unsur yang telah disebutkan itu maka dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tujuan.

Tujuan sebagai komponen kurikulum mempunyai kekuatan fundamental yang peka sekali, karena hasil kurikuler yang diinginkan tidak hanya sangat mempengaruhi bentuk kurikulum, tetapi memberikan arah dan fokus untuk seluruh program pendidikan. Dalam pendidikan terdapat dua tujuan yang termasuk dalam kategori sebuah kurikulum pendidikan yaitu :

1). Tujuan yang ingin dicapai sekolah secara keseluruhan.

Tujuan ini biasanya meliputi aspek-aspek pengetahuan, ketrampilan dan nilai yang diharapkan serta dimiliki oleh lulusan sekolah yang bersangkutan, yang disebut tujuan institusional dan tujuan ekstitusional/kelembagaan.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Nana Sy Sukmadinata, *Op.Cit.* hlm: 110.

<sup>29</sup> Burhan Nurgiyanto *Dasar Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah( Sebuah Pengantar Teoritis dan Pelaksana)* (Yogyakarta, BPFE UGM 1998) hlm: 6

2). Tujuan dalam setiap bidang studi.

Tujuan ini merupakan penjabaran dari tujuan institusional diatas yang meliputi tujuan kokurikuler dan instruksional yang terdapat dalam setiap GBPP tiap bidang studi.

b. Materi atau pengalaman belajar.

Hal yang merupakan fungsi khusus dari kurikulum pendidikan formal adalah memilih dan menyusun isi supaya keinginan tujuan dapat dicapai dengan cara paling efektif dan supaya pengetahuan paling penting yang diinginkan pada jalurnya dapat disajikan secara efektif.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyusun materi belajar :

- 1). Mata pelajaran hendaknya sesuai dengan tercapainya tujuan instruksional
- 2) Mata pelajaran hendaknya terorganisasi secara sistematis dan berkesinambungan
- 3) Mata pelajaran hendaknya mencakup hal hal yang bersikap factual /konseptual<sup>30</sup>

c. Strategi

Strategi atau cara adalah bagaimana melaksanakan kurikulum sebagai program belajar, agar program tersebut dapat mempengaruhi para siswa sehingga dapat mencapai kurikulum pendidikan. Strategi ini

---

<sup>30</sup> R.Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta 1996,)h1m 102

terilustrasi dari cara yang ditempuh dalam melaksanakan pengajaran penilaian dan cara melaksanakan kegiatan sekolah secara luas.<sup>31</sup>

#### d. Evaluasi

Evaluasi ditujukan untuk melakukan evaluasi terhadap belajar mahasiswa (hasil dan proses) maupun keefektifan kurikulum dan pembelajaran. Hasil evaluasi dapat memberi petunjuk apakah sasaran yang ingin dituju dapat tercapai dan apakah proses kurikulum berjalan optimal.

Evaluasi kurikulum hendaknya berpijak pada beberapa asumsi sebagai berikut :

- 1). Program evaluasi harus didesain sebaik - baiknya guna memperoleh informasi yang baik pula
- 2). Program evaluasi harus dibatasi pada penemuan-penemuan yang didukung oleh data yang kuantitatif kendatipun tidak dapat mengabaikan begitu saja informasi yang bersifat kualitatif.
- 3). Informasi yang diperoleh melalui evaluasi hendaknya dapat menjadi alat yang efisien dan efektif dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu instruksional.
- 4). Program evaluasi kurikulum dapat dilaksanakan secara berkesinambungan dan menyangkut evaluasi terhadap komponen input, proses dan produk.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Hidayat Soetopo dan Wasty Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan* (Jakarta Bumi Aksara 1993) hlm 36

<sup>32</sup> Dr.Oemar Hamalik *Evaluasi kurikulum* (Bandung Rosda 1993) hlm 6

## 5. Kurikulum PGTKI Bina Insan Mulia Yogyakarta

PGTKI Bina Insan Mulia Yogyakarta dengan visi: Bersama PGTKI Bina Insan Mulia Yogyakarta membangun diri menjadi pendidik anak-anak yang berkepribadian Islami, kreatif, militan, dan profesional, sangat memerlukan acuan dasar yang berupa kurikulum dalam mewujudkan visi tersebut.

Kurikulum PGTKI disusun dengan berorientasi pada tujuan, adapun tujuan yang ingin dicapai sebagaimana telah dijelaskan di muka adalah mempersiapkan anak didik menjadi:

- a. Guru Taman Kanak-kanak Islam yang unggul dan berkualitas
- b. Ustadzah-Ustadzah TKA-TPA yang mumpuni
- c. Penyelenggara dan pengelola lembaga pendidikan Islam yang profesional
- d. Orang tua yang efektif

Tujuan tersebut dicapai dengan cara:

- a. Menanamkan idealisme, dedikasi dan militan yang tinggi dalam menjalankan profesi.
- b. Memberi bekal pengetahuan, ketrampilan dan kecakapan profesional sebagai praktisi pendidikan<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Buku Pedoman kurikulum PGTKI Bina Insan Mulia Yogyakarta, *Op.Cit.* hlm: 8

## 1). Sistem pendidikan

Proses belajar mengajar di PGTKI Bina Insan Mulia ini dilaksanakan selama dua tahun (D II) dengan menggunakan system SKS. Jumlah SKS selama dua tahun adalah 88 SKS. Pendidikan dilaksanakan siang hari dengan pembagian waktu sebagai berikut:

Jam 0 pukul 12.30 - 13.20 WIB

Jam I pukul 13.20 - 14.00 WIB

Jam II pukul 14.10 - 15.00 WIB

Pukul 15.00- Istirahat/ Sholat Ashar

Jam III pukul 15.20-16.10 WIB

Jam IV pukul 16.10-17.00 WIB<sup>34</sup>

## 2.) Penyelenggaraan Pendidikan

Kurikulum Program Diploma Pendidikan Guru Taman Kanak-kanak Islam Yogyakarta terdiri dari muatan Nasional (Kurikulum Nasional) dan lokal melalui kredit semester dengan 88 SKS, terdiri dari 3 (tiga) kelompok mata kuliah.

### Penyelenggaraan Perkuliahan

Kegiatan penyelenggaraan perkuliahan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Kalender akademik disusun untuk satu tahun ajaran
- b. Perkuliahan diselenggarakan dibawah koordinasi pembantu direktur I bidang akademik

---

<sup>34</sup> Ibid hlm 9

- c. Penyusun jadwal mata kuliah dikoordinasi oleh bagian administrasi akademik
- d. Kehadiran mahasiswa dipantau oleh dosen mata kuliah yang bersangkutan dan ketua kelas

### **3). Perencanaan Kegiatan Belajar Mengajar**

Agar keberhasilan kegiatan belajar mengajar pendidikan di PGTKI dapat diukur sebaiknya dibuat perencanaan kegiatan belajar mengajar yaitu :

- a. Perencanaan Tahunan
- b. Perencanaan Semesteran
- c. Perencanaan yang dituangkan dalam bentuk persiapan mengajar

### **4). Sistem Pengajaran**

Proses belajar mengajar dilaksanakan dengan sistem klasikal, bila diperlukan dibentuk pengelompokan sesuai dengan tujuan, mengembangkan seluruh kemampuan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pendidik Taman Kanak-Kanak yang professional, memanfaatkan berbagai media pengajaran agar pengajaran berhasil optimal

### **5). Penilaian Hasil Belajar**

- a. Pengertian

Penilaian hasil belajar mahasiswa adalah usaha yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mencapai

penguasaan kompetensi, yang berupa pemberian tugas, latihan, praktikum, dan ujian.<sup>35</sup>

Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan secara menyeluruh dan kontinyu dengan cara cara yang sesuai dengan ciri ciri pendidikan keahlian yang bersangkutan.

b. Sistem Penilaian

Sistem penilaian mahasiswa didasarkan pada tiga kemungkinan cara menilai yang pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan sifat masing masing mata kuliah:

1. Menggunakan sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP) yaitu dengan cara menentukan batas lulus.
2. Menggunakan Sistem Penilaian Acuan Norma (PAN) yaitu dengan cara membandingkan nilai seorang mahasiswa dengan kelompoknya
3. Menggunakan Sistem Penilaian Acuan Kombinasi (PAK) yaitu dengan cara menentukan batas-batas terlebih dahulu, kemudian membandingkan nilai yang lulus relatif dengan nilai kelompoknya.

c. Jenis Ujian terdiri atas :

1). Ujian Tengah Semester (UTS)

UTS dilaksanakan pada pertengahan kuliah setiap semester (Minggu kedelapan). Pelaksanaan ujian dijadwalkan secara serentak untuk semua mata kuliah.

---

<sup>35</sup> Ibid hlm 21

## 2). Ujian Akhir semester (UAS)

UAS dilaksanakan pada tiap akhir semester meliputi semua kegiatan pendidikan yang diambil oleh mahasiswa pada semester itu.

## 3). Ujian Khusus (UK)

UK hanya diperuntukkan bagi mahasiswa yang akan memperbaiki nilai mata kuliah, jumlah mata ujian khusus maksimum yang dapat diambil dalam ujian khusus sebanyak tiga mata kuliah dan atau dua mata praktikum dengan nilai maksimum D

## 4). Ujian Negara (UN)

Ujian Negara Wajib diperuntukkan bagi setiap mahasiswa PGTKI Bina Insan Mulia. Sistem pelaksanaan ujian negara dilakukan secara dua periode dalam satu tahun, yaitu periode I antara bulan April-Juli dan periode II antara bulan Oktober-Februari. Adapun teknis pelaksanaan akan disampaikan menjelang ujian negara dilaksanakan.

## e. Sistem Pembedaan Angka dan nilai hasil kerja

Sistem pembedaan angka dan nilai hasil kerja mahasiswa setiap jenis kegiatan dinilai dengan angka berkisar antara 0 - 100 dan kemudian total dari semua nilai dirubah menjadi nilai kualitatif dengan ketentuan:



- 80 -100 = A bobot nilai 4  
66-79 = B bobot nilai 3  
56-56 = C bobot nilai 2  
40-55 = D bobot nilai 1  
0-40 = E bobot nilai 0<sup>36</sup>

Berkenaan dengan kemampuan atau kompetensi yang perlu dimiliki oleh seorang staf pengajar /dosen/guru profesional, ada tiga kompetensi yang harus dimiliki yaitu :

1). Kompetensi personal/pribadi

Kompetensi personal adalah kompetensi yang menyangkut dirinya, kompetensi ini mencakup:

- a. Penampilan sikap yang positif terhadap keseluruhan tugasnya sebagai pendidik
- b. Pemahaman, penghayatan dan penampilan nilai nilai yang sebaiknya dimiliki pendidik
- c. Penampilan upaya untuk menjadikan dirinya sebagai anutan dan teladan

2). Kompetensi Sosial

Tugas guru adalah mengabdikan kepada masyarakat, seorang guru setidaknya mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan kerja dan lingkungan sekitar.

---

<sup>36</sup> /hrct.htm 21

### 3). Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional adalah kemampuan dasar yang sangat erat kaitannya dengan tugas mengajar di kelas. Kemampuan profesional mencakup:

- a. Penguasaan materi pelajaran, mencakup bahan yang akan diajarkan dan dasar keilmuan dari bahan pelajaran tersebut
- b. Penguasaan landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan
- c. Penguasaan proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran<sup>37</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>37</sup> Nana Sy. Sukmadinata., Op.cit hlm 192

## H. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari empat bab, pembahasannya sebagai berikut:

Bab Pertama, merupakan bagian pendahuluan yang mencakup penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan gambaran umum dari PGTKI Bina Insan Mulia baik dari segi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan, struktur organisasi, keadaan mahasiswa dan dosen serta sarana dan fasilitas pendidikan, dan sistem kurikulum PGTKI.

Bab ketiga memaparkan mengenai deskripsi kurikulum PGTKI Bina Insan Mulia meliputi : Ruang lingkup dan karakteristik kurikulum PGTKI serta komponen kurikulum pembentuknya.

Bab keempat memaparkan mengenai pelaksanaan kurikulum PGTKI Bina Insan Mulia meliputi: dasar dan tujuan kurikulum, strategi pelaksanaan Kurikulum PGTKI, kegiatan pengajaran, faktor pendukung dan faktor penghambat, serta hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan kurikulum tersebut.

Bab kelima: Berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran saran, dan kata penutup

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pelaksanaan kurikulum PGTKI Bina Insan Mulia Yogyakarta adalah keseluruhan dari susunan program pengajaran yang memuat sejumlah mata kuliah dengan penjatahan waktu yang telah ditetapkan pada setiap kelas. Dosen dalam kegiatan belajar mengajar hanya sebagai fasilitator dan mediator. Mahasiswa dididik untuk mandiri, dan diberi kebebasan untuk berkreaitivitas. Mahasiswa diharapkan memperkaya sendiri pengetahuannya dengan berbagai buku yang ada dan tidak hanya terpaku pada silabus kurikulum.
2. Pelaksanaan Kurikulum di perguruan tinggi, khususnya di PGTKI Bina Insan Mulia Yogyakarta, dosen mempunyai otoritas keilmuan yang tinggi, artinya dosen mempunyai kewenangan yang luas dalam hal merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi mata kuliahnya sendiri. Dosen PGTKI Bina Insan Mulia telah menjabarkan kurikulum dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ceramah sebagai pengantar perkuliahan dan metode mahasiswa mandiri dengan metode praktek, pemberian tugas, diskusi, demonstrasi dan eksperimen, dengan menempatkan mahasiswa sebagai subyek didik. Dimana metode eksperimen lebih sering digunakan karena materi yang ada 70% adalah materi praktek dan hanya 30% teori.

- Dalam mewujudkan profesionalisme guru TK, PGTKI Bina Insan Mulia dalam kurikulumnya memberikan muatan materi keahlian dengan proporsi yang cukup dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan selama 4 kali meliputi: Observasi TK-TK yang telah ditunjuk, Pengenalan lingkungan TK-TK yang telah ditunjuk, *Microteaching* (mengajar teman-teman sendiri), *Macro teaching* (mengajar secara langsung di TK)
3. Faktor pendukung yang berpengaruh besar dalam pelaksanaan kurikulum di PGTKI Bina Insan Mulia yaitu: kesempatan kerja yang banyak, antusiasnya mahasiswa dalam program keguruan, materi dan metode yang bervariasi serta hubungan yang erat antara mahasiswa dan dosen. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain ruang kuliah yang kurang nyaman, banyaknya dosen tidak tetap, letak kampus yang kurang strategis dan sarana prasarana serta fasilitas yang kurang memadai.
  4. Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kurikulum di PGTKI Bina Insan Mulia Yogyakarta dapat dilihat pada Indek Prestasi Kumulatif mahasiswa dan para lulusannya. Berdasarkan Indek Prestasi Kumulatif, prestasi mahasiswa PGTKI Bina Insan Mulia sangat memuaskan, hal ini menunjukkan kerjasama yang baik dari semua pihak yang bertanggung jawab baik pimpinan maupun staff pengajar serta ketekunan dan keseriusan mahasiswa dalam belajar. Dilihat dari para lulusannya, mahasiswa lulusan PGTKI Bina Insan Mulia telah mendapat kepercayaan dari beberapa yayasan untuk mengembangkan lembaga pendidikan anak

dan sampai saat ini 99% alumni PGTKI Bina Insan Mulia telah menjadi guru dan pengelola lembaga pendidikan anak di seluruh Indonesia.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat penulis ajukan beberapa saran semoga bermanfaat dan dapat dilaksanakan.

### **1. Saran kepada Direktur PGTKI Bina Insan Mulia Yogyakarta**

Hendaknya meningkatkan kemampuan dan kualitas dosen, karena sebagai pelaksana kurikulum, para dosen mempunyai peran yang sangat penting dalam implementasi kurikulum, tanpa adanya staff pengajar kurikulum itu belum mempunyai makna. Peningkatan kualitas dosen dengan pelatihan-pelatihan akan meningkatkan kinerja para dosen.

Hendaknya mengusahakan dan melengkapi sarana dan fasilitas proses belajar mengajar, karena dengan cepatnya kemajuan teknologi dan perubahan zaman, prasarana dan fasilitas yang tidak ditingkatkan sangat memungkinkan akan tertinggal dengan lembaga yang lain.

### **2. Saran kepada pengelola kurikulum PGTKI Bina Insan Mulia**

Kurikulum PGTKI Bina Insan Mulia harus selalu dikembangkan dengan inovasi dan sesuai dengan perkembangan masyarakat, mengingat persaingan dunia kerja sangat berat yang membutuhkan tenaga-tenaga yang profesional.

### **3. Saran kepada para pendidik PGTKI Bina Insan Mulia**

Hendaknya dapat melaksanakan fungsinya sebagai fasilitator dan mediator bagi mahasiswa dalam proses belajar mengajar sehingga proses

transformasi ilmu berjalan dengan baik, meskipun waktu belajar siang hari, dimana sebagian besar mahasiswa mulai muncul rasa lelah dan keinginan untuk istirahat.

#### 4. Saran kepada mahasiswa


Hendaknya dapat memanfaatkan sarana dan fasilitas yang disediakan kampus dalam rangka mencapai tujuan yang dikehendaki, dan tidak hanya mengandalkan dosen dalam mendalami ilmu, tapi berusaha memperkaya sendiri dengan menambah informasi dari luar baik melalui buku-buku atau sumber-sumber yang lain, sehingga ketika lulus dapat menjadi pendidik TK yang professional.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT sebagai ungkapan rasa syukur, karena dengan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Namun penulis menyadari bahwa dengan adanya keterbatasan-keterbatasan penulis maka skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangannya. Untuk itu penulis akan sangat berterimakasih jika mendapat masukan berupa kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta 8 Desember 2003

Penulis  
  
Siti Fatini

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. (Jakarta ; Gema Insani Press,1995).
- Abdurrahman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan Visi, Misi dan Aksi*, (Jakarta; PT Gema Windu Panca Perkasa, 2000).
- Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*,( Jakarta ; PT Grafindo Persada 1996).
- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, (Jakarta : Logos, 2000).
- , *Esai-Esai Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, (Jakarta ; Logos Wacana Ilmu,1998).
- Buku, *Pedoman dan Kurikulum PGTKI Bina Insan Mulia*, (Yogyakarta, 2002).
- Dimiyati dan Mudjiono , *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka cipta, 1999).
- Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta Proyek Pengadaan Kitab Suci Al quran,1985).
- Hidayat Soetopo dan Wasty Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan* (Jakarta Bumi Aksara 1993)
- Matthew B Mille, A Michael Hubermen, *Analisa Data Kulitatif*, (Jakarta UI Press,1992).
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung Trigenda Karya, 1993).
- Muhaimin, *Konsep Pendidikan Islam (Sebuah Telaah Komponen Dasar Kurikulum)*, (Solo ; CV Ramadhan, 1991).
- Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung ; Rosda,1996).
- Muhammad Zain, *Asas dan Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Sumbangsih, 1985).
- Nana Syaudah Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum antara Teori dan Praktek*, (Bandung; Rosda, 2000).
- Nasrul Harahap,dan Djamal Abu bakar, *Pengembangan Kurikulum*,(Jakarta; cv Pepera 1981).
- Pasaribu dan B. Simanjuntak, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung; Tarsito, 1983).



Peter Salim, Yenni Salim, *kamus bahasa Indonesia kontemporer*, (Jakarta, Modern English Press, 1991).

R. Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta Rineka Cipta 1996).

Syafruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta; Ciputat Press 2002).

Syafuddin Azwan, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 1999) .

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1991).

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta; Pen, Fak. Psikologi. UGM, 1989).

Zakiah Darajat dkk, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta Bumi Aksara 1995).

-----, *Ilmu Pengetahuan Islam*, (Jakarta Bumi Aksara 1992).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA